

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada di perpustakaan, mencari dan menyitir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak di teliti¹. Alasan penggunaan jenis penelitian tersebut adalah cara kerja dalam pengumpulan data yang terkait atau data-data yang relevan dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Sedangkan tempat untuk melakukan studi kepustakaan sendiri tidak terfokus pada suatu tempat karena dalam pencarian literatur secara lengkap tidak membutuhkan satu tempat saja. Dalam hal ini studi pustaka diperlukan untuk mengumpulkan data-data dalam menggali pemikiran pendidikan akhlak As-Syaikh Muhammad Sholeh bin Umar As-Samarani yang tertuang dalam kitab "*Munjiyat*".

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain².

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut :

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm 34.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet.1, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm

- a. Data primer, yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali³. Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari kitab “Munjiyat” karya As-Syaikh Muhammad Sholeh bin Umar As-Samarani.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian⁴ serta karya-karya As-Syaikh Muhammad Sholeh bin Umar As-Samarani yang lain.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam ilmu sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting termasuk dalam penelitian ini, yang mana objek kajiannya adalah seorang tokoh dimasa silam atau tokoh sejarah.

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia⁵.

³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm 83.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm 114.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.47.

Adapun penggunaan metode dokumentasi ini adalah untuk menggali data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data-data utama diperoleh dari sumber kitab “*Munjiyat*” karya As-Syaikh Muhammad Sholeh bin Umar As-Samarani. Sementara data-data yang bersifat pelengkap atau data penunjang diambil dari buku-buku atau kitab-kitab karangan tokoh lain yang masih relevan dengan materi pendidikan akhlak.

E. Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁶.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah karya As-Syaikh Muhammad Sholeh bin Umar As-Samarani dalam kitab “*Munjiyat*” melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

Secara etimologis, kata ‘hermeneutik’ berasal dari bahasa Yunani *Hermeneuein* yang berarti menafsirkan. Maka, kata hermeneia secara harfiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi⁷.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 365.

⁷E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm 23